

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi menjadi semakin pesat pada setiap zamannya. Teknologi informasi merupakan gabungan komputer dan jaringan yang digunakan sehingga mampu menghubungkan satu teknologi komputer dengan yang lainnya sesuai yang diperlukan. Semakin cepat dan aman jaringan pada komputer yang digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat. Kini teknologi telah menjadi aspek utama bagi masyarakat. Begitupun dengan perusahaan yang didampingi teknologi dalam mencapai tujuannya, tentu akan menciptakan persaingan yang semakin besar. Dengan adanya teknologi informasi pada sebuah perusahaan, akan memiliki dampak positif untuk memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat. Namun untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan strategi yang matang, agar dapat mengelola data menjadi informasi yang menghasilkan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan kompetitornya, hal tersebut tentu memerlukan seperangkat komponen yang saling terintegrasi, yaitu sistem informasi.

Secara sederhana sistem informasi dikenal sebagai gabungan antar teknologi, media yang ada, protokol, serta sumber daya yang akan membentuk sebuah sistem terorganisir serta mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Pada abad ke-21, penerapan sistem informasi sering diimplementasikan sebagai kebutuhan proses bisnis di organisasi bahkan sebuah perusahaan, agar sumber daya yang dibutuhkan tidak terlalu banyak dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Sistem informasi sangat mempengaruhi kemajuan kinerja pada zaman yang maju ini, karena

melalui sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang akurat, serta aksesnya pun tergolong cepat (Siregar, 2018). Namun, proses untuk mencapai visi diperlukan manajemen hingga pengelola yang professional, dan tentunya ditunjang oleh sistem informasi bermutu serta terintegrasi sebagai pendukung kegiatan operasional dan transaksional agar dapat mengantisipasi kemungkinan kesalahan yang akan terjadi..

Institusi yang menggunakan sistem informasi sebagai penunjang dalam melakukan proses bisnisnya adalah Institusi Pendidikan. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi swasta yang memiliki tujuan untuk menjadikan perguruan tinggi yang terdepan dalam tata kelola, program pendidikan dan kurikulum yang bersaing dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi se-Asia Tenggara. Beberapa sistem informasi yang digunakan UPJ untuk melakukan proses bisnis pada setiap unitnya, yaitu Collabor, MyUPJ, MySisfo, LSP UPJ, LPMU, LPPM, dan lain-lain. Jika disimpulkan UPJ memiliki banyak divisi, unit ataupun organisasi yang memerlukan sistem informasi, tidak hanya karyawan atau jajarannya, mahasiswa pun memiliki beberapa organisasi antara lain Universitas Pembangunan Jaya (BEM), UKM, Universitas Pembangunan Jaya (HIMA), dan lain-lain.

Salah satu organisasi kemahasiswaan di Universitas Pembangunan Jaya adalah Himpunan Mahasiswa yang dimiliki oleh setiap program studi. Terdapat dua fakultas di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Fakultas Teknologi dan Desain (FTD) yang mewadahi beberapa program studi : Sistem Informasi, Arsitektur, Informatika, Teknik Sipil, Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk. Fakultas lainnya adalah Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) yang mewadahi beberapa program studi : Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi dan Psikologi. Seluruh program studi tersebut memiliki pengurus HIMA dengan nama organisasi yang berbeda-beda.

Kegiatan HIMA pada setiap jurusan memiliki ciri unik masing-masing, namun tidak menutup kemungkinan apabila terdapat beberapa kegiatan yang mirip antar HIMA satu dan yang lainnya, oleh karena itu sering jika beberapa HIMA melakukan kolaborasi dalam kegiatannya. Berikut beberapa kegiatan HIMA yang dilakukan oleh seluruh program studi antara lain Program Studi Gathering, Malam Keakraban, Latihan Dasar Kepemimpinan, Konsolidasi, Komisi Pemilihan Umum dan event besar pada setiap program studi. Jika dilihat dari aktifnya organisasi HIMA di Universitas Pembangunan Jaya, tentu mereka membutuhkan Sistem Informasi yang terintegrasi khususnya pada sisi inventaris agar seluruh proses inventarisasi dan transaksi dapat terorganisir dengan baik dan terhindar dari fraud atau kecurangan yang mengandung perbuatan ● melanggar.

Dalam proses administrasi inventaris pada setiap kegiatan hanya dilakukan secara manual pada selembar kertas yang disimpan oleh sekretaris kegiatan tersebut, atau bahkan tidak adanya dokumentasi sama sekali apabila terdapat inventarisasi, sehingga seringkali inventaris milik HIMA di Universitas Pembangunan Jaya diakuisisi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Lalu, dengan dokumen yang disimpan oleh masing-masing pengurus pada setiap periode dan kegiatan menyebabkan dokumen tersebut terpecah satu sama lain, Sehingga jika HIMASIF ingin membuat kegiatan yang harus melakukan peminjaman barang terlebih dahulu, peminjam harus melakukan pendataan ulang barang apa saja yang tersedia dan memastikan apakah barang tersebut milik HIMASIF atau tidak

Selain itu, untuk proses transaksional inventaris pada setiap kegiatan tidak terdokumentasi secara rinci terhadap identitas peminjam dan jumlah inventaris, sehingga sering kehilangan data peminjam hingga data barang yang dipinjam. Melakukan inventaris sangat dibutuhkan bagi keamanan dan efektivitas sebuah organisasi, jika inventaris tidak dapat pada sebuah

organisasi berakibat terjadinya kekeliruan dalam pencatatan, sehingga dapat menghambat roda perputaran ekonomi sebuah organisasi karena kurangnya sebuah sistem dalam mendata perlengkapan yang ada (Nugraha et al., 2018).

Laporan aset adalah salah satu aspek terpenting dari setiap organisasi, bisnis, atau lembaga pemerintah. Karena dari laporan tersebut dapat terlihat informasi mengenai ketersediaan, keberadaan hingga kondisi dari barang inventaris tersebut (Huda, 2020). Laporan inventaris dapat dikatakan baik apabila memiliki karakteristik dalam kualitas pokok, sehingga laporan memiliki sifat yang mudah dipahami dan relevan. Namun sayangnya, sampai saat ini seluruh HIMA di Universitas Pembangunan Jaya kurang memanfaatkan sistem informasi untuk menunjang proses administrasi dan transaksional inventarisnya, bahkan sampai saat ini seluruh HIMA di Universitas Pembangunan Jaya tidak memiliki laporan atau rekap mengenai seluruh inventaris serta peminjaman dan pengembalian barang milik masing-masing HIMA, sehingga mengakibatkan tidak terdokumentasinya keberadaan inventaris serta bukti-bukti peminjaman dan pengembalian inventaris milik setiap HIMA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, penelitian ini memusatkan dengan studi kasus terhadap Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi. Dugaan dari permasalahan diatas dapat teratasi oleh pengembangan sistem informasi inventaris yang memiliki beberapa fitur seperti administrasi inventaris, peminjaman serta pengembalian dengan tujuan agar dapat terdokumentasinya seluruh proses administrasi dan transaksional inventaris milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan melakukan pengembangan sistem informasi sebagai bahan untuk penelitian metode riset dengan judul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BERBASIS WEB PADA ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sesuai uraian pada latar belakang, maka masalah dapat teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya informasi dalam ketersediaan barang, karena pencatatan barang milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) belum memiliki laporan dan tidak tersimpan dengan baik.
- b. Kurangnya pengawasan dalam keberadaan barang dan menimbulkan kekeliruan dalam proses bisnis transaksional, karena peminjaman serta pengembalian inventaris milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) tidak terdokumentasi secara konsisten dari segi identitas peminjam, sehingga.
- c. Kekeliruan dalam pendataan jumlah barang, karena perhitungan transaksi inventaris milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) belum memiliki laporan yang konsisten, sehingga seringkali menimbulkan.

Dengan uraian identifikasi masalah diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merumuskan informasi terhadap ketersediaan barang milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) ?
- b. Bagaimana menampilkan informasi agar dapat mengawasi keberadaan barang dan konsisten dari segi identitas peminjam ?
- c. Bagaimana mengontrol jumlah inventaris milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) agar tidak keliru?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan dengan “Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi inventaris pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya agar inventaris barang milik HIMASIF dapat terkelola dengan baik?”

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang teridentifikasi, penelitian ini membatasi masalah dengan mengembangkan sistem informasi inventaris berbasis web yang memiliki fitur utama administrasi inventaris, peminjaman serta pengembalian yang diimplementasikan pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya.

1.4. Maksud dan Tujuan Riset

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan sistem informasi inventaris berbasis web dengan menyediakan fitur administrasi inventaris, peminjaman serta pengembalian. Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Menyediakan sistem informasi untuk pencatatan inventarisasi barang milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi.
- b. Membantu dan mencegah kekeliruan pada proses bisnis transaksi peminjaman inventaris milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi.
- c. Menunjang perhitungan jumlah stok barang milik Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penyusunan tugas akhir, sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I sebagai pendahuluan dari penulisan laporan tugas akhir akan membahas mengenai latar belakang dari permasalahan penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian hingga manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II sebagai pembahasan mengenai beberapa teori dasar yang berkaitan dalam laporan tugas akhir, serta beberapa tinjauan studi terkait pengembangan sistem yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III sebagai pembahasan mengenai objek penelitian, selain itu pada bab ini berisi analisa sistem yang berjalan hingga analisa kebutuhan sistem yang diperlukan untuk pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

BAB IV sebagai pemaparan dari hasil analisa perancangan sistem, serta akan memaparkan perancangan sistem usulan seperti diagram, antar muka pengguna, dan implementasi.

BAB V PENUTUP

BAB V sebagai kesimpulan akhir yang diambil dari keseluruhan penulisan laporan tugas akhir, serta terdapat saran bagi penulis untuk dapat memperbaiki lebih lanjut laporan tugas akhir ini.